

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Asal Usul Nama Manusak

Meskipun Desa Manusak tergolong baru oleh karena baru dimekarkan pada tahun 2006 yang sebelumnya merupakan bagian dari Desa Pukdale yang memiliki sejarah yang unik untuk diketahui. Manusak adalah nama seorang tokoh yang menggerakkan masyarakat untuk memperdalam sungai Air Kom. Sungai Air Kom sering terjadi pendangkalan karena material batu, pasir dan sampah yang dibawakan dari daerah hulu. Tokoh Manusak menggerakkan warganya untuk menggali sungai tersebut pada tahun 1800. Kurang lebih 5 generasi dari masa Manusak sampai sekarang. Manusak kemudian diangkat menjadi nama desa hasil pemekaran dari desa induk yakni Desa Pukdale.

4.2 Keadaan Geografis

Untuk mengetahui keadaan geografis Desa Manusak, maka penulis menguraikan beberapa hal sebagai berikut :

➤ Letak, luas dan batas wilayah

Desa Manusak merupakan 1 dari 13 wilayah desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Kupang Timur. Desa Manusak merupakan Desa Pemekaran dari Desa Pukdale yang mulai dimekarkan sejak tahun 2005 dan devinitifnya pada tahun 2006. Luas wilayah desa mencapai 25.000 ha. Jarak dari Kota Kecamatan 7 km. Jarak dari Kota Kabupaten 5 km;

Desa Manusak terdiri dari 4 (empat) dusun yakni : (1) Dusun Tuakalimak (2) Dusun Tetelek, (3) Dusun Kampung Baru, dan (4) Dusun Oeboboa.

Desa Manusak berbatasan langsung dengan tiga (3) Desa dan satu (1) Kelurahan disekitarnya dan di sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Naibonat. Untuk lebih jelas, penulis uraikan batas-batasnya sebagai berikut :

- Timur berbatasan dengan Desa Raknamo, Desa Naunu,
- Selatan berbatasan dengan Desa Pukdale, Desa Fatuteta, Desa Kuanheum, Desa Oefeto,
- berbatasan dengan Kelurahan Naibonat dan Desa Naunu,
- barat berbatasan dengan Kelurahan Naibonat.

➤ **Topografis**

Desa Manusak memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan dengan curah hujan sedang. Musim hujan biasanya dimulai dari bulan November hingga April tahun berikutnya. Sedangkan musim kemarau berlangsung dari bulan Mei hingga Oktober setiap tahunnya. Berdasarkan pembagian musim di atas, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat kaitannya dengan kegiatan pertanian. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah pembersihan lahan, persiapan benih, persemaian, pemeliharaan, panen, penyimpanan benih hingga panceklik. Pada musim kemarau masyarakat Desa Manusak

biasanya menanam jagung, tomat, lombok, kacang-kacangan dan sayur-sayuran. Sedangkan pada musim hujan masyarakat biasanya menanam padi. Dari hasil pertanian yang diperoleh, ada sebagian yang dijual dan ada sebagian yang tidak dijual (konsumsi).

Secara umum di Desa Manusak ada dua sistem pengolahan pertanian yang dikenal masyarakat yakni: modern dan tradisional. Sistem pengolahan modern dapat dilihat dari pengolahan pertanian (sawah) yang telah menggunakan alat-alat pertanian seperti traktor dan rontok sedangkan pada sistem pengolahan tradisional masyarakat hanya membersihkan lahan, kemudian ditanami (kebun).

Dari kedua sistem pengolahan di atas jika dikaitkan dengan tingkat produksi pertanian, maka hasil produksi pengolahan modern lebih besar dibandingkan pengolahan tradisional.

➤ **Geologi**

Wilayah Desa Manusak termasuk dalam kawasan sirkum pasifik terletak di Pulau Timor yang terbentuk dari dasar laut yang terangkat ke permukaan. Dengan kondisi geologi yang demikian, maka di Desa Manusak juga terdapat deposit, baik mineral maupun sumber-sumber energi lainnya yang belum diteliti oleh dinasterkait.

Secara keseluruhan mineral yang terkandung di Desa Manusak adalah; Pasir (Ps), Gypsum (Ch), dan Pasir Batu (Pa).

➤ **Iklm**

Keadaan iklim di Desa Manusak pada umumnya sama dengan wilayah desa di Pulau Timor yang dikenal dengan 2 (dua) musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni – September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember-Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan.

Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April – Mei dan Oktober – November walaupun demikian mengingat Pulau Timor dekat dengan Benua Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah desa – desa di Pulau Timor kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di wilayah ini berkurang. Hal inilah yang menjadikan Desa ini sebagai wilayah yang tergolong kering dimana hanya 4 (empat) bulan (Januari s/d Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 (delapan) bulan sisanya relatif kering.

4.3 Keadaan Sosial Ekonomi

➤ Jumlah Penduduk

Secara keseluruhan, penduduk Desa Manusak berjumlah 4.317 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 907 KK dengan klasifikasi umur dan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikutini :

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Desa Manusak Menurut Klasifikasi Umur
Dan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO	klasifikasi umur	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
		L	P		
1	0 – 5	316	218	534	12,36
2	6 – 16	219	295	514	11,99
3	17 - 25	391	402	793	18,36
4	26 - 35	334	356	690	15,83
5	36 - 45	267	245	512	11,86
6	46 -54	278	323	601	13,92
7	55 keatas	355	318	637	14,75
Jumlah		2.160	2.157	4.317	100,00

Sumber : kantor Desa Manusak 2018¹

Dari tabel tersebut memperlihatkan bahwa golongan umur yang paling banyak jumlahnya adalah umur 17 sampai 25 Tahun, yakni 793 orang atau 18,36%, urutan kedua adalah dari usia 26 sampai 35 Tahun, yakni 690 orang atau 15,83%, urutan ketiga adalah dari usia 55 Tahun keatas yakni 637 orang atau 14,75%, urutan keempat adalah dari usia 46 sampai 54 Tahun yakni 601 orang atau 13,92%, urutan kelima adalah dari usia 0 sampai 5 Tahun yakni 534 orang atau 12,36%, urutan keenam adalah dari usia 6 sampai 16 Tahun yakni 514 orang atau

¹Kantor desa manusak 2018

11,99% dan yang ketujuh adalah dari usia 36 sampai 45 Tahun yakni 512 orang atau 11,86% dari jumlah penduduk keseluruhan.

➤ Mata Pencaharian Penduduk

Dari penduduk usia kerja yang ada di Desa Manusak, terbesar jumlahnya adalah dari yang bermata pencaharian sebagai petani. Hamparan tanah yang cukup begitu luas dan dapat memudahkan para penduduk untuk bertani .

Selain sebagai petani, ada juga yang bekerja Sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai Swasta, TNI, Polri, Buruh dan tukang ojek Peternak. Untuk memperjelas mengenai mata pencaharian penduduk Desa Manusak secara jelas, maka lihatlah pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2018

NO	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Prosentase (%)
1	Petani	757	71,28
2	ASN	9	0,84
3	Pegawai Swasta	7	0,65
4	TNI	25	0,23
5	Polri	6	0,56
6	Buruh	168	15,81
7	Peternak	12	1,12
8	Tukang Ojek	78	7,34
Jumlah		1.062	100,00

Sumber : Kantor Desa Manusak 2018

Dari data diatas mempeerlihatkan bahwa penduduk terbanyak adalah dari golongan bermata pencaharian sebagai petani yakni sebanyak 757 orang atau 71,28 %, Aparatur Sipil Negara yakni sebanyak 9 orang atau 0,84 %, Pegawai Swasta yakni sebanyak 7

orang atau 0,65 %, TNI yakni sebanyak 25 orang atau 0,23 %, Buruh sebanyak 168 orang atau 15,81 %, Peternak sebanyak 12 orang atau 1,12 %, Tukang Ojek sebanyak 78 orang atau 7,34 % dan yang paling sedikit jumlahnya adalah dari golongan Polri yaitu sebanyak 6 orang atau 0,56%, dari jumlah penduduk usia kerja.

4.4 Keadaan Sosial Budaya

➤ Agama

Sebagian besar penduduk Desa Manusak menganut agama Kristen Protestan dan yang lain beragama Katolik, Islam, Hindu dan Budha.

Tabel 1.4
Keadaan Penduduk Menurut Agama Tahun 2018

NO	Jenis Agama	Jumlah Penduduk	Prosentase (%)
1	Protestan	2.911	67,47
2	Katolik	1.324	30,66
3	Islam	82	1,89
Jumlah		4.317	100,00

Sumber : Kantor Desa Manusak 2018

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa penduduk terbanyak memeluk agama Kristen Protestan adalah sebanyak 2.911 orang atau 67,47 %, urutan kedua adalah penduduk yang beragama Kristen Katolik yakni sebanyak 1.324 orang atau 30,66 %, berikut penduduk yang beragama Islam yakni sebanyak 82 orang atau 1,89 % dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Sedangkan untuk agama Hindu dan Budha tidak ada pemeluk.

➤ Kesehatan penduduk

Masyarakat Desa Manusak tidak memiliki penyakit berat, namun penyakit tinggi di alami oleh warga adalah jenis penyakit batuk pilek dan penyakit malaria. Untuk penyakit malaria pada umumnya disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat yang belum menunjukkan rasa kemauan dan tanggung jawab yang tinggi untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan seperti menyediakan tempat – tempat pembuangan sampah.

➤ **Pendidikan**

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan warga negara. Bagi masyarakat Desa Manusak, pendidikan mulai terasa sebagai suatu kewajiban. Perhatian dari pemerintah misalnya, memperlihatkan dengan dibukanya berbagai sarana pendidikan di Wilayah Desa Manusak dari Taman kanak-kanak(TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk lebih jelas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.5

Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Manusak Tahun 2018

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	TK	2	Swasta
2	SD	3	Negeri
3	SLTP	2	Negeri

Sumber : Kantor Desa Manusak 2018

Kesadaran masyarakat Desa Manusak bahwa pendidikan itu penting sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran Warga Negara, maka masyarakat Desa

Manusak hampir sebagian besar sudah mengenyam pendidikan, terutama anak-anak usia sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.6
Jumlah Penduduk Desa Manusak Menurut Pendidikan
Tahun 2018

NO	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
		L	P	
1	SD	318	278	596
2	SLTP	268	247	515
3	SLTA	214	159	373
4	PT/AKADEMIK	48	28	76
Jumlah		848	712	1.560

Sumber : Kantor Desa Manusak Tahun 2018

dari tabel diatas terlihat bahwa masyarakat desa manusak cukup maju di bidang pendidikan dalam arti semakin sadar tentang pentingnya sebuah pendidikan, bahkan ada yang sampai mengenyam sampai ke perguruan tinggi.

4.5 Keadaan Pemerintah Desa

Dalam pasal 371 ayat (1) UU No. 23 Tahun 2014 menyatakan bahwa dalam daerah kabupaten/kota dapat dibentuk yang namanya Desa. Pemerintah Desa yang dimaksud adalah terdiri dari pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Untuk lebih jelas, dapat diuraikan sebagai berikut :

➤ Pemerintah Desa

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat (2) Tentang Desa mengatakan bahwa Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa terdiri dari kepala desa

dan perangkat desa. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dan kepala desa mempunyai tugas antara lain :

- Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset Desa
- Menetapkan Peraturan Desa
- Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- Membina kehidupan masyarakat Desa
- Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa
- Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar tercapai perekonomian skala produktif untuk sebesar – besarnya kemakmuran masyarakat Desa, dan
- Mengembangkan sumber pendapatan Desa.

Masa jabatan kepala desa ialah 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali selama 3 (tiga) periode berturut – turut. Di Desa tempat penulis mengadakan penelitian di Desa Manusak, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, yang terpilih menjadi kepala desa periode 2018 – 2024 adalah Bapak Arthur Ximenes, S.H. Sedangkan yang dimaksud dengan perangkat desa adalah pembantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa, kepala urusan dan

kepala dusun yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Selanjutnya fungsi Lembaga pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai berikut :

- Penampung dan penyalur aspirasi dalam pembangunan,
- Penanamaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat,
- Pelayanan rencana, pelaksana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif,
- Penumbuhkembangkan dan penggerak prakarsa dan partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat, dan
- Penggali, pendayagunaan, dan pengembangan potensi sumber daya serta keserasian lingkungan hidup.

Di desa tempat penulis mengadakan penelitian, sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur staf pembantu kepala desa yang memimpin sekretariat desa. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kupang Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Susunan Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa. Sekretaris desa mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- Menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa.
- Memberikan pelayanan administrasi kepada kepala desa dan masyarakat.

Selanjutnya untuk melaksanakan tugas tersebut, sekretaris desa mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
- Melaksanakan urusan keuangan
- Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Sekretaris desa juga melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa apabila kepala desa berhalangan. Sementara kepala urusan di Desa Manusak jumlahnya ada 4 (empat) orang.

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur pembantu sekretaris dalam bidang tugasnya. Untuk melaksanakan tugas tersebut, kepala urusan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Melaksanakan kegiatan – kegiatan administrasi pemerintahan, pembangunan, keuangan, kesejahteraan dan umum, dan
- Memberikan pelayanan administrasi baik kepada kepala desa, sekretaris desa dan maupun kepada masyarakat.

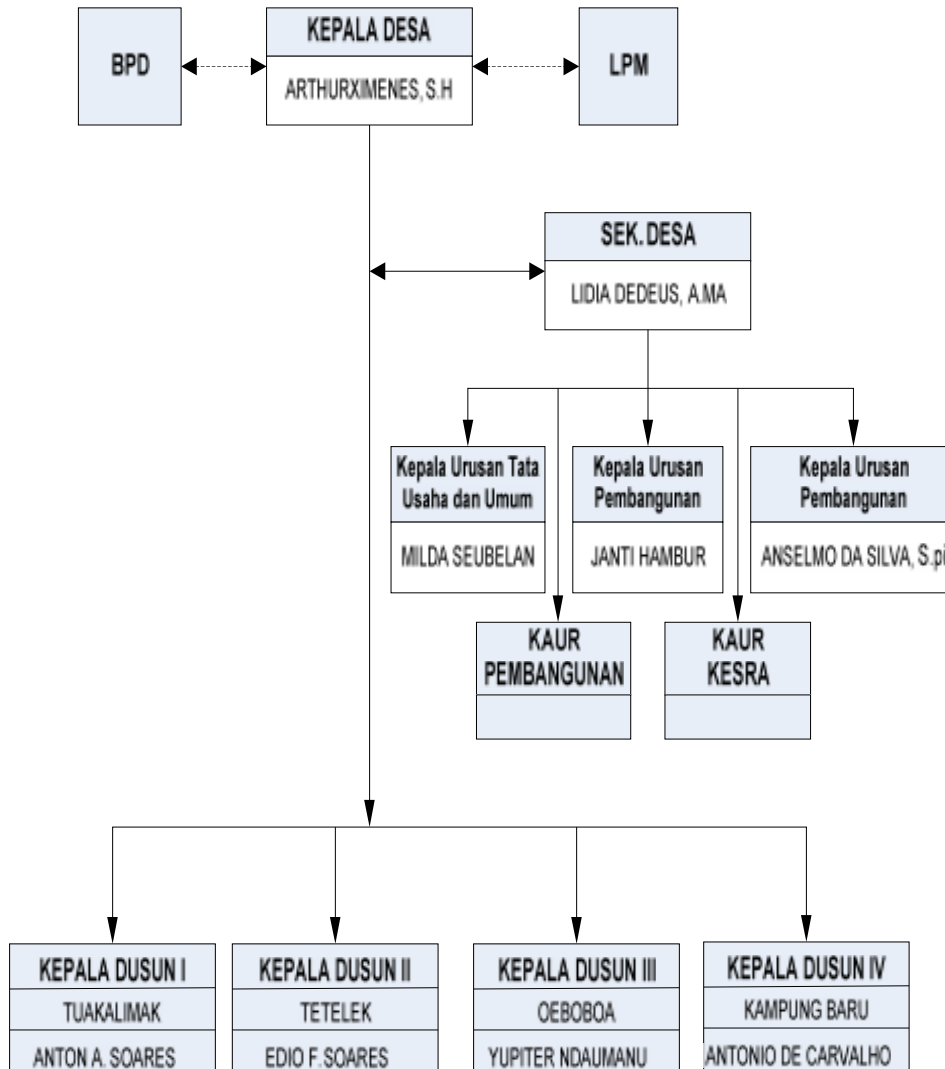
Selain sekretaris desa dan kepala urusan, unsur yang juga perangkat desa adalah Kepala Dusun. Di desa Manusak ada 4 (Empat) Kepala Dusun. Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Desa dalam wilayah

kerjanya. Kepala Dusun mempunyai tugas menjalankan kegiatan Kepala Desa di wilayah kerjanya yang tidak terlepas dari kepemimpinan Kepala Desa. Untuk menjalankan tugas tersebut, Kepala Dusun mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Melaksanakan kegiatan – kegiatan pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan kemasyarakatan.
- Melaksanakan pembinaan, keamanan dan ketertiban.
- Melaksanakan keputusan desa atau peraturan desa.
- Melaksanakan keputusan Kepala Desa dan kebijakan Kepala Desa.

Setelah penulis menguraikan tentang tugas, wewenang, kewajiban dan larangan bagi Kepala Desa serta kedudukan, tugas dan fungsi dari Sekretaris Desa, Kepala Urusan dan Kepala Dusun, maka Lebih lanjut penulis menyajikan Bagan Organisasi Pemerintah Desa Manusak.

Gambar 4.1
BAGAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA MANUSAK
KECAMATAN TIMUR KABUPATEN KUPANG
PERIODE 2012-2018



sumber Data : Desa Manusak 2018

KETERANGAN :

..... **GARIS KOMANDO**

..... **GARIS KOORDINASI**

➤ **Badan Permusyawaratan Desa**

Badan permusyawaratan desa atau sering disebut dengan parlemen desa adalah merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

sebagai unsur yang menyelenggarakan pemerintahan desa BPD mempunyai fungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa dan menampung serta menyalurkan aspirasi masyarakat.

Jumlah anggota BPD menurut Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 58 ayat (1) yang berbunyi, jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa ditetapkan dengan jumlah, paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 9 (sembilan) dengan memperhatikan wilayah, perempuan, penduduk, dan kemampuan keuangan desa.

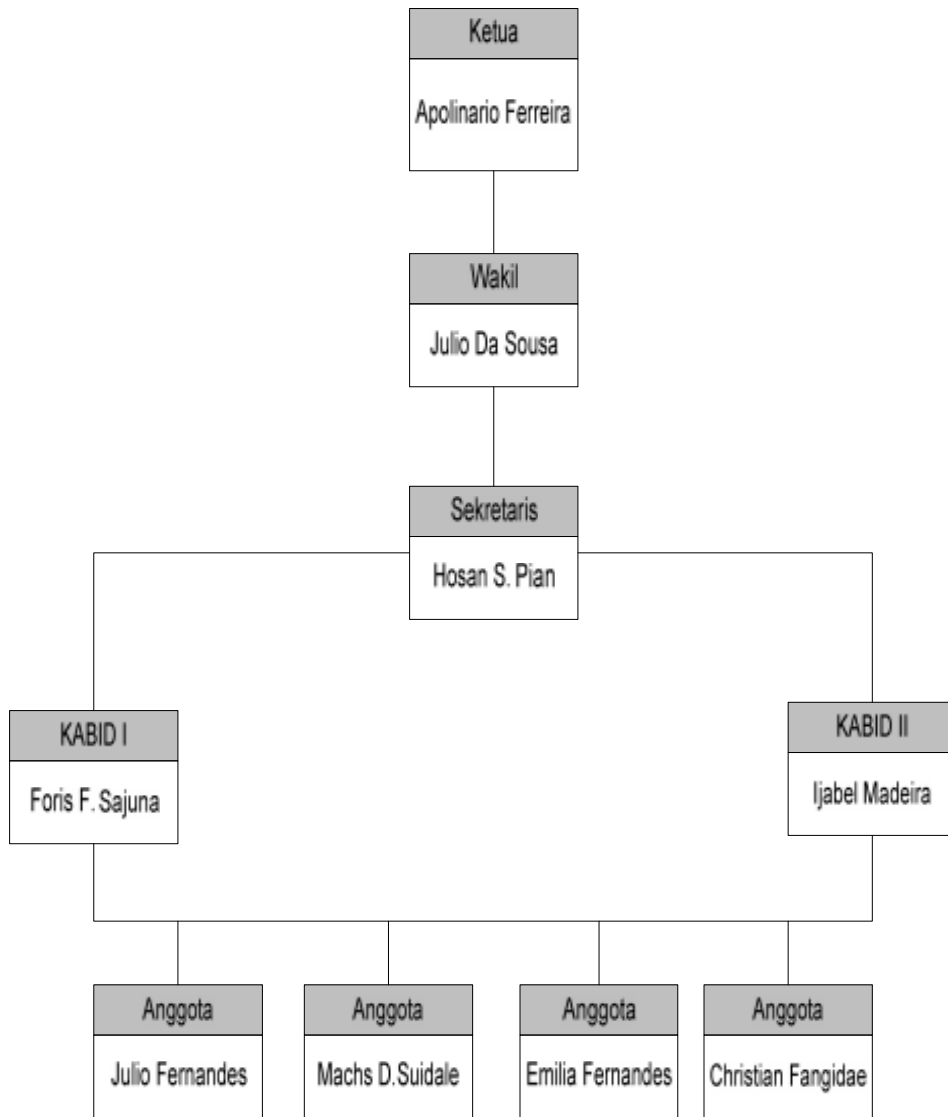
Untuk Desa Manusak jumlah penduduknya mencapai 4.317 jiwa maka jumlah anggota BPD sebanyak 9 (sembilan) orang dengan tugas sebagai berikut :

- Satu orang ketua merangkap anggota
- Satu orang wakil merangkap anggota
- Satu orang sekretaris merangkap anggota
- Satu orang ketua bidang pemerintahan desa
- Satu orang ketua bidang pemberdayaan dan pembinaan masyarakat desa
- Lima orang yang lain anggota biasa.

Gambar 4.2

BAGAN ORGANISASI DAN TATA KERJA BPD MANUSAK

PERIODE 2012 – 2018



Sumber : Kantor Desa Manusak 2018²

➤ **VisidanMisi Desa Manusak**

- **Visi**

²*Kantor Desa Manusak 2018*

Visi Desa Manusk adalah “ **TERCAPAINYA MASYARAKAT YANG AMAN DAN SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN DAN OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK** ”

Visi di atas mengandung 3 (tiga) komponen pokok yaitu :

- **Aman.** Dalam pengertian minimal, hal ini berkaitan dengan dua kondisi, yaitu kondisi dimana pendapatan masyarakat cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya serta kondisi kehidupan masyarakat yang bebas dari prasangka SARA dan gangguan-gangguan Kantibmas. Kondisi tersebut berdasarkan perubahan dalam pendapatan perkapita, angka kemiskinan, indeks pemenuhan kebutuhan dasar.
- **Sejahtera.** Hal ini berkaitan dengan derajat otonomi fiskal, yaitu kemampuan Pemerintah Desa untuk membiayai kebutuhan otonominya berdasarkan penerimaan yang berasal dari sumber-sumber asli desa. Derajat otonomi fiskal tersebut diukur berdasarkan perubahan indeks kemampuan, yaitu hibah antarapenerimaan yang berasal dari sumber-sumber keuangan asli desa dan penerimaan yang berasal dari bagian hasil pajak daerah kabupaten/kota, bagian dari danaperimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota untuk desa, bantuan keuangan dari pemerintah pusat, pemerintah

propinsi, pemerintah kabupaten/kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan yang tidak mengikat yang dikelola untuk kesejahteraan masyarakat Desa Manusak.

- **Optimalisasi.** Hal iniberkaitandenganpeningkatanpelayananPemerintahDesa agar tercapainyapelayanan yang cepatdantepatgunabagimasyarakat.

➤ **Misi**

Untuk mewujudkan Visi tersebut, dirumuskan Misi, sebagai berikut

- a. Menciptakan pelayanan yang merata, berkeadilan, tepat waktu dan tepat guna;
- b. Mewujudkan penyelenggaraan pertanian yang bermutu dengan penyesuaian topografi desa dan memaksimalkan potensi yang ada, dan
- c. Memberikan pembinaan dan pengembangan kreatifitas masyarakat di bidang keterampilan untuk menciptakan lapangan kerja;³

4.6 Deskriptif Objek Penelitian Pemilihan Kepala Desa Di Desa Manusak Tahun 2018

A. Deskriptif Objek Penelitian

Pemilihan kepala desa merupakan suatu proses kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat desa, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Di Desa

³*ibid*

Manusak telah melakukan regenerasi kepemimpinan lewat pemilihan kepala desa dan merupakan pemilihan yang ketiga kalinya yang dilaksanakan di Desa Manusak.

Pemilihan tersebut terdiri dari 4 (empat) aspek yaitu (1) tahapan persiapan, (2) tahapan pencalonan, (3) tahapan pemungutan suara, dan (4) tahapan penetapan.

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan, terdapat beberapa rangkaian kegiatan yang meliputi: (a) pembentukan panitia pemilihan kepala desa periode 2018 – 2024, (b) pendataan jumlah pemilih, (c) penjaringan bakal calon kepala desa, dan (d) penetapan bakal calon. Dari keempat rangkaian kegiatan tersebut semuanya berjalan baik dalam suasana aman, kemudian partisipasi masyarakat yang hadir dalam proses penjaringan bakal calon kepala desa di tiap – tiap Dusun cukup antusias dan baik.

2. Tahapan Pencalonan

Pada tahapan pencalonan, terdapat beberapa rangkaian kegiatan yakni (a) pengumuman dan pendaftaran bakal calon, (b) penelitian kelengkapan administrasi bakal calon, (c) penetapan nama dan nomor urut bakal calon, dan (d) kampanye calon kepala desa. Dari keempat rangkaian kegiatan tersebut semuanya berjalan baik dalam suasana aman, masing – masing Dusun mengusulkan 1 (satu) orang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pemilihan kepala desa yakni Dusun I

Tuakalimak atas nama Junus A. Sajuna, Dusun II Tetelek atas nama Maurits H. Reke, dan Dusun III Kampung Baru atas nama Arthur Ximenes, S.H. sedangkan Dusun IV Oeboboa tidak ada kandidat yang bersedia mencalonkan diri.

3. Tahapan Pemungutan Suara

Proses pemungutan suara dimulai tepat pukul 08.00 s/d 14.00 Wita di halaman kantor desa Manusak, panitia terlebih dahulu memberikan kesempatan pertama kepada ketiga kandidat bersama isteri untuk melakukan pencoblosan. Pak Maurits didampingi isteri dengan menggunakan jas rapi dan sang isteri menggunakan kebaya sederhana namun nampak rapi dan cocok. Sedangkan pak Sajuna menggunakan pakaian adat suku timor dan isteri menggunakan kebaya lengkap dengan riasannya dan pak Arthur menggunakan jas rapi dan isteri menggunakan pakaian sederhana dan cukup rapi. Ketiga kandidat bersama isteri ditempatkan pada tempat khusus yaitu diposisi depan TPS yang dapat dilihat oleh warga yang hadir.

Banyak warga masyarakat desa Manusak yang berpartisipasi dan mengantri diruang tunggu untuk dapat memberikan hak pilihnya. Pelaksanaan pemilihan kepala desa Manusak berlangsung lancar, aman, damai, bebas dan rahasia. Dengan adanya ketegasan dari ketua panitia dalam mengatur jalannya pemilihan.

Pemilihan kepala desa pun berjalan sampai sore sekitar pukul 18:00 Wita, dikarenakan cuaca yang kurang membaik yaitu hujan yang cukup deras sehingga terjadi keterlambatan dalam pencoblosan. Pemilihan atau pencoblosan ditutup tepat pada pukul 18:00 Wita dan akan dilanjutkan dengan perhitungan suara. Dari total 2.443 pemilih tetap, yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan kepala desa

Manusak tahun 2018 adalah 1.446 pemilih dan dimenangkan oleh Bapa Arthur Ximenes, S.H dengan perolehan suara sebanyak 663 suara dan ditetapkan menjadi kepala desa Manusak untuk periode 2018 – 2024.

4. Tahapan Penetapan

Pada tahapan penetapan calon kepala desa terpilih berjalan dengan baik dalam suasana aman terkendali. Sebelum menjalankan tugasnya sebagai seorang kepala desa yang sah, maka didahului dengan pelantikan. Calon kepala desa Manusak yang terpilih periode 2018 – 2024 yang dilantik pada tanggal 22 desember 2018 oleh Bupati Kupang Oelamasi yang dihadiri oleh tokoh agama, tokoh masyarakat, anggota BPD Desa Manusak, Babimkantikmas, Babinsa, Camat Kupang Timur, dan Pemerintah Kabupaten Kupang dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD).